

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tahap-tahap yang telah dikerjakan selama proses pembuatan video klip dengan teknik *live shot* dan *motion tracking* ini, serta berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan dalam bab-bab sebelumnya. Peneliti menyimpulkan bahwa :

Perancangan video klip dengan menggunakan teknik *live shot* dan *motion graphic*, meliputi 3 tahapan, yaitu :

1. Tahap Pra Produksi, yang terdiri dari pengumpulan data, pembuatan konsep atau ide, pembuatan storyboard, pembuatan jadwal shooting.
2. Tahap Produksi, terdiri dari pengambilan gambar dan pembuatan objek *motion tracking*.
3. Tahap Pasca Produksi, terdiri dari editing dan rendering.

Pembuatan video klip dengan teknik *live shot* dan *motion tracking* secara keseluruhan harus mengkombinasikan dengan beberapa teknik animasi lainnya agar mampu menciptakan animasi yang bagus.

Penggabungan video live shot dengan video animasi dilakukan secara terpisah, namun untuk coloring dilakukan pada keseluruhan video.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah :

1. Konsep, naskah, storyboard yang telah dibuat harus menjadi acuan dalam implementasi pengambilan gambar / video live shot, objek grafis 2D.
2. Penempatan objek *Motion Tracking* harus sudah ditentukan mulai dari pengambilan gambar.
3. Dalam membuat sebuah animasi grafis, konsep yang akan digunakan harus matang agar dalam pembuatannya tidak melampaui batasan konsep atau improvisasi yang berlebihan.
4. Dalam proses editing dan *compositing*, gunakan spesifikasi komputer yang mendukung kelancaran proses pengerjaan, agar detail setiap editing dapat dieksekusi dengan baik.